

INTISARI

Menurut *Transparency International* korupsi adalah “*the abuse of public officer for private gain*”. Korupsi sangat erat hubungannya dengan keadaan politik dan sistem pemerintahan di suatu negara, demokratis atau autokratis. Studi-studi empiris juga menemukan bahwa kebebasan ekonomi berpengaruh terhadap korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi demokrasi dan kebebasan ekonomi terhadap tingkat korupsi di ASEAN, 2005-2014. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tipologi untuk mengetahui posisi negara-negara ASEAN berdasarkan tipologi menurut tingkat Indeks Persepsi Korupsi (IPK), Demokrasi, dan Kebebasan ekonominya, yang kemudian diperkuat dengan analisis regresi data panel dengan metode *Fixed Effect*. Dari hasil analisis Tipologi Negara, ditemukan bahwa tingkat demokrasi dan kebebasan ekonomi yang tinggi di atas rata-rata membuat tingkat korupsinya rendah atau IPK-nya tinggi seperti di negara Singapura dan Malaysia. Hasil analisis regresi juga memperkuat bahwa ketika suatu negara—di ASEAN—memiliki kebebasan ekonomi yang rendah di bawah 6,25 maka demokrasi justru akan memperburuk tingkat korupsi. Demikian juga ketika tingkat demokrasi suatu negara berada di bawah 4,4 maka kebebasan ekonomi juga akan membuat IPK turun. Hal tersebut sesuai dengan analisis tipologi dimana Malaysia dan Singapura rata-rata memiliki tingkat demokrasi dan kebebasan ekonomi di atas 4,4 dan 6,25 selama tahun 2005-2014.

Kata Kunci: Korupsi, Demokrasi, Kebebasan Ekonomi, Analisis Tipologi,
Analisis Regresi Data Panel.

ABSTRACT

“The abuse of public office for private gain”. That is the definition of corruption according to Transparency International. Corruption is closely related to the political and governance system in a country—democratic and/or autocratic. Many empirical studies also find that economic freedom affects corruption. This study aims to determine the interaction effect of democracy and economic freedom on the level of corruption in ASEAN, 2005-2014. The tool analysis used in this study is typology analysis. This method is used to determine the position of each ASEAN country based on the level of the Corruption Perception Index (CPI), democracy, and economic freedom, and it will be amplified by panel data regression analysis with fixed effect estimation. Typology analysis shows that the higher the level of democracy and economic freedom, the better the Corruption Perception Index (CPI), such as Singapore and Malaysia. Regression analysis also shows that when a country—from ASEAN—possesses economic freedom level below 6.25, then democracy has a negative effect on corruption. Likewise, when the level of democracy of a country is below 4.4 then a change of economic freedom will reduce the CPI instead. This is correspond to the typology analysis in which Malaysia and Singapore have level of democracy and economic freedom over 4.4 and 6.25—on average—during 2005-2014.

Keywords: Corruption, Democracy, Economic Freedom, Typology Analysis,
Panel Data Regression Analysis.